



=====

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *FIRM SIZE*, DAN *LONG-TERM DEBT RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013**

Oleh :

**Bambang Suryantoro  
Juliyanti**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors that affect the company's profitability, where the independent variables consist of the Current Ratio (CR), Firm Size, and Long-term Debt Ratio. The dependent variable is Return on Equity.*

*The research used is secondary data derived from the financial statements of manufacturing companies in the consumer goods sector in 2009-2013 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was taken using purposive sampling and has met the criteria for selecting the sample. The number of samples is 10 consumer goods manufacturing companies. The analysis technique used is multiple linear analysis, hypothesis testing, and classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test.*

*Based on the results of the classical assumption test, there were no variables that deviated from the classical assumption test. This shows that the available data has met the requirements to use multiple linear regression equations. The results showed that the variable X1 Current Ratio (CR) partially had a significant effect on Return on Equity (ROE), the variable X2 Firm Size partially had a significant effect on Return on Equity (ROE), the variable X3 Long-term Debt Ratio partially does not have a significant effect on Return on Equity (ROE). These variables simultaneously have a significant effect on ROE with a coefficient of determination of 58.5%.*

**Keywords: Current Ratio, Firm Size, Long-term Debt Ratio, Profitability, ROE.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dimana variabel independennya terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Firm Size*, dan *Long-term Debt Ratio*. Variabel dependennya adalah *Return on Equity*.

Penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* dan telah memenuhi kriteria pemilihan sampel. Jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur barang konsumsi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari uji asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan persamaan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1 *Current Ratio* (CR) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), variabel X2 *Firm Size* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), variabel X3 *Long-term Debt Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Variabel-variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai koefisien determinasi sebesar 58,5%.

**Kata Kunci : Current Ratio, Firm Size, Long-term Debt Ratio, Profitabilitas, ROE.**



---

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan perusahaan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang tidak menentu, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya dengan tujuan untuk menunjang kesuksesan dan keberlangsungan bisnis suatu perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Laba perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE) karena mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba.

## Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial antara *current ratio* (CR) terhadap *return on equity* (ROE)?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial antara *firm size* terhadap *return on equity* (ROE)?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial antara *long-term debt ratio* terhadap *return on equity* (ROE)?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *current ratio*, *firm size*, dan *long-term debt ratio* terhadap *return on equity* (ROE)?

## Teori Keagenan

Teori Keagenan menjelaskan bagaimana cara terbaik untuk mengatur hubungan di mana satu pihak menentukan pekerjaan sementara pihak lain melakukan pekerjaan.<sup>1</sup> Dalam hubungan ini, prinsipal mempekerjakan agen untuk melakukan pekerjaan, atau untuk melakukan tugas prinsipal tidak mampu atau tidak mau melakukan.

## Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan perusahaan yang dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal (manajemen perusahaan dan karyawan) dan pihak eksternal (pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat), sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan nilai dalam posisi keuangan.

---

<sup>1</sup> <http://sevenpillarsinstitute.org/morality-101/agency-theory/agency-theory>



---

Bentuk-bentuk laporan keuangan adalah neraca dan laba rugi. Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasional perusahaan selama periode waktu tertentu.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)
- b. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)
- c. Operating Profit Margin (OPM)
- d. Return on Investment (ROI)
- e. Return on Equity (ROE)
- f. Earning Per Share (EPS)
- g. Return on Asset (ROA)

### ***Current Ratio***

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan bagian dari rasio likuiditas. Rasio lancar menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar (hutang lancar atau hutang jangka pendek).

### ***Firm Size***

*Firm size* (ukuran perusahaan) merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah karyawan, total aktiva, total penjualan, atau peringkat indeks. Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah maka perusahaan dapat di kelompokkan menjadi perusahaan mikro, perusahaan kecil, dan perusahaan menengah.



---

### ***Long-term Debt Ratio***

Hutang jangka panjang adalah hutang yang jangka waktu pelunasannya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear. Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Karena terdapat lebih dari 2 variabel, maka digunakan regresi linear berganda.

$$Y = \text{ROE}$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$a = \text{konstanta}$$

$$b = \text{koefisien regresi variabel bebas}$$

$$e = \text{error term}$$

$$X_1 = \text{Current Ratio}$$

$$X_2 = \text{Firm Size}$$

$$X_3 = \text{Long-term Debt Ratio}$$

Regresi linear berganda mencakup:

1. Analisis statistik deskriptif

Penggunaan analisis statistik deskriptif ditujukan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti, dan juga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 21.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Pengujian dilakukan dengan cara memasukan variabel dependen dan independen, serta mengaktifkan histogram dan *normal probability plot*. Data berdistribusi normal jika kurva normal yang ada di grafik mengikuti bentuk bel (lonceng). Apabila data berdistribusi normal, maka model regresi layak digunakan.

---

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kaidah uji multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

c. Uji heteroskedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilihat melalui *scatterplot*. Apabila data tersebut menyebar dan tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar diatas atau dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Data yang tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi layak digunakan.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah terjadinya korelasi antara satu variabel error dengan variabel error yang lain.

Kaidah uji autokorelasi dengan menggunakan pengujian angka Durbin Watson adalah:

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $> (4-dL)$  berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$  berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak diantara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  berarti menghasilkan kesimpulan yang tidak pasti.

3. Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Hasil perhitungan *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4. Uji hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai  $t_{hitung}$  variabel tersebut lebih besar dibanding nilai  $t_{tabel}$ .

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F sering disebut sebagai uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantungnya atau tidak.



Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang *go public* dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 desember secara lengkap dan konsisten selama tahun 2009-2013.
2. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 yang memiliki saldo laba positif.
4. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std Deviation
ROE	50	0,0409	0,2984	0,133282	0,0648803
CR	50	0,9524	4,8304	2,399329	1,0162736
SIZE	50	25,3278	31,5583	27,919135	1,6576662
LTDR	50	0,0058	0,4509	0,122106	0,1068823

Nilai N sebesar 50 yang artinya jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 50 observasi. Nilai minimum ROE adalah 0,0409, sedangkan nilai maksimum ROE sebesar 0,2984. Untuk *Current Ratio* nilai minimumnya adalah 0,9524, sedangkan nilai maksimumnya adalah 4,8304. *Firm Size* memiliki nilai minimum sebesar 25,3278 dan nilai maksimumnya 31,5538. *Long-term Debt Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,0058 dan nilai maksimumnya sebesar 0,4509. Nilai rata-rata untuk ROE sebesar 0,133282, *Current Ratio* sebesar 2,399329, *Firm Size* sebesar 27,919135, dan *Long-term Debt Ratio* 0,122106. Standar deviasi ROE sebesar 0,0648803, *Current Ratio* sebesar 1,0162736, *Firm Size* sebesar 1,6576662, dan *Long-term Debt Ratio* sebesar 0,1068823.



## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalita

Sebaran data mempunyai kurva yang dianggap berbentuk lonceng. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	0,880	1,136
SIZE	0,675	1,481
LTDR	0,634	1,576

Nilai *tolerance* pada masing-masing variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF masing-masing variabel  $< 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik tersebar tidak berpola dan berada dibawah angka 10 pada kurva Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

Dengan nilai N 50, maka hasil perhitungan menggunakan tabel Durbin Watson adalah sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
$< 1,245$	Ada Autokorelasi
1,245 – 1,490	Tidak Ada Kesimpulan
1,491– 2,509	Tidak Ada Autokorelasi
2,510 – 2,755	Tidak Ada Kesimpulan
$> 2,755$	Ada Autokorelasi

Hasil penelitian menggunakan SPSS 21:

Durbin-Watson
2,150

Nilai Durbin Watson adalah 2,150. 2,150 berada diantara nilai dU 1,491 – (4-dU) 2,509 (Tabel 4.9). Jadi penelitian ini memenuhi syarat bahwa tidak terjadi autokorelasi pada tiap-tiap variabel independen.

### Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,765 <sup>a</sup>	0,585	0,558	0,0431427

*Adjusted R<sup>2</sup>* bernilai 0,585 atau sama dengan 58,5%. Artinya, variabel *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Long-term Debt Ratio* memiliki pengaruh terhadap variabel ROE sebesar 58,5% dan 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Analisis Linear Berganda

$$Y = -0,736 + 0,020X_1 + 0,029X_2 + 0,125X_3 + e$$

Besar konstanta penelitian ini adalah -0,736. Hal ini menyatakan bahwa apabila variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  bernilai 0, maka nilai *return on equity* sebesar -0,736.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
(Constant)	-5,594	0,000
CR	3,155	0,003
SIZE	6,375	0,000
LTDR	1,725	0,091

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 2,012.

1. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  pada variabel *Current Ratio* sebesar 3,155 > 2,012. Maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan secara parsial antara *current ratio* dengan *return on equity*. Bisa juga dilihat dari nilai signifikansi. Signifikansi *Current Ratio* adalah sebesar 0,003 < 0,05, maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang artinya *current ratio* ada pengaruh terhadap *return on equity*.
2. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  pada variabel *Firm Size* sebesar 6,375 > 2,012. Maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan secara parsial antara *firm size* dengan *return on equity*. Bisa juga dilihat dari nilai signifikansi. Signifikansi *Firm Size* adalah sebesar 0,000 < 0,05. Berarti  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang artinya *firm size* ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on equity*.
3. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  *long-term debt ratio* sebesar 1,725 < 2,012. Maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara *long-term debt ratio* dengan *return on equity*. Bisa juga dilihat dari nilai signifikansi. Signifikansi *long-term debt ratio* adalah sebesar 0,091 > 0,05. Berarti  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak yang artinya *long-term debt ratio* tidak ada pengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

### **Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,121	3	0,040	21,606	0,000
Residual	0,086	46	0,002		
Total	0,206	49			

Pada penelitian ini, telah diketahui  $N = 50$ , nilai signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) sehingga nilai  $F_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 2,81. Hasil untuk pengujian variabel independen secara simultan memiliki nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 21,606. Dapat dilihat nilai 21,606 > 2,81, maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima yang artinya *current ratio*, *firm size*, dan *long-term debt ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Bisa juga dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 (tabel 4.12) yang berarti 0,000 < 0,05. Maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Artinya secara simultan, variabel-variabel dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan.



---

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity***

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,155 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Maka hasil penelitian menunjukkan  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* berbanding searah dengan profitabilitas yang dilaporkan. Dimana jika *current ratio* meningkat, maka *return on equity* juga akan meningkat.

*Current ratio* memiliki hubungan dengan *return on equity*. Hal ini terjadi karena perusahaan mendapatkan modal atau dana pihak ketiga untuk meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan. Dimana modal tersebut dapat digunakan untuk kegiatan yang produktif sehingga menghasilkan laba perusahaan yang optimal. Artinya bahwa pemodal akan memperoleh keuntungan atau laba yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi.

### **Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Equity***

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 6,375 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Maka,  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*. Besar kecilnya perusahaan menentukan berapa besarnya laba perusahaan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dapat secara maksimal menghasilkan laba setiap tahunnya sehingga memiliki berpengaruh terhadap *return on equity*. Semakin besar total aset, maka profit perusahaan juga akan semakin tinggi, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *return on equity*.

### **Pengaruh *Long-term Debt Ratio* terhadap *Return on Equity***

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,725 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Long-term Debt Ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka panjang belum tentu dapat menghasilkan profitabilitas perusahaan.

Perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan belum tentu mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan hutang jangka



panjang belum tentu meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Return on equity* pada penelitian ini tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan yang menyatakan apabila proporsi hutang semakin besar maka *return on equity* juga semakin besar sehingga dapat disimpulkan *long-term debt ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on equity*.

### **Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Long-term Debt Ratio* terhadap *Return on Equity***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, dapat dilihat nilai  $F_{hitung} 21,606 > 2,81 F_{tabel}$ , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima yang artinya *current ratio*, *firm size*, dan *long-term debt ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

Artinya secara simultan, variabel-variabel dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan. Secara keseluruhan, *current ratio*, *firm size*, *long-term debt ratio* memiliki pengaruh 0,585 atau sama dengan 58,5% terhadap *return on equity*. *Return on equity* dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini sebesar 41,5%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *Current Ratio* dengan *Return on Equity* pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Dapat dikatakan bahwa *current ratio* berbanding searah dengan profitabilitas yang dilaporkan, dimana jika *current ratio* meningkat, maka *return on equity* juga akan meningkat.

1. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *Firm Size* dengan *Return on Equity* pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Besar kecilnya perusahaan dapat menentukan berapa besarnya laba perusahaan. Semakin besar total aset, maka profit perusahaan juga akan semakin tinggi, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *return on equity*.
2. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan secara parsial antara *Long-term Debt Ratio* dengan *Return on Equity* pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Hutang jangka panjang belum tentu dapat menghasilkan profitabilitas perusahaan. Perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi perusahaan belum tentu mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum. Sehingga perubahan hutang jangka panjang belum tentu meningkatkan



---

profitabilitas perusahaan.

3. Secara simultan, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Long-term Debt Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Secara keseluruhan, *current ratio*, *firm size*, dan *long-term debt ratio* memiliki pengaruh terhadap *return on equity* sebesar 58,5%

### **Saran**

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel penelitian yaitu *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Long-term Debt Ratio*. Sehingga disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *return on equity* secara internal maupun eksternal. Variabel internal misalnya *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, Pertumbuhan Penjualan, dan lain-lain. Variabel eksternal misalnya nilai kurs, tingkat inflasi, dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 10 perusahaan dari sektor barang konsumsi selama 5 tahun terakhir (2009-2013). Sehingga disarankan untuk menambah sampel penelitian, misalnya menggunakan sektor yang memiliki lebih banyak perusahaan (lebih dari 10 perusahaan).



---

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aminatuzzahra, 2010, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap ROE*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery, 2012, *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, Grasindo, Jakarta.
- Keown, Arthur J., 2008, *Manajemen Keuangan Jilid 1*, Indeks, Jakarta.
- Munawir, S, 2010, *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*, Liberty, Yogyakarta.
- Nurhaeni, Fivi, 2014, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*, Jakarta.
- Rohidah, 2014, *Pengaruh Struktur Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan*
- Setyanusa, Inta Budi dan Rima Astita, 2014, *Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Sugiono, Arif, 2008, *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan*, Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.